

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pengambilan data serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan algoritma penjadwalan aktif yang telah diuji, maka dipilih satu algoritma penjadwalan aktif yang terbaik dan terefektif yaitu algoritma penjadwalan *Shortest Expected Delay* (SED) menghasilkan nilai *response time* sebesar 0,1028 detik dan nilai *throughput* rata-rata sebesar 27.297,6 bps.
2. Berdasarkan algoritma penjadwalan pasif yang telah diuji, maka dipilih satu algoritma penjadwalan pasif yang terbaik dan terefektif yaitu algoritma penjadwalan *Weighted Round Robin* (WRR) menghasilkan nilai *response time* sebesar 0,1936 detik dan nilai *throughput* rata-rata sebesar 16.305,6 bps.
3. Berdasarkan sepuluh algoritma penjadwalan yang telah diuji, maka dipilih satu algoritma penjadwalan yang terbaik dan terefektif yaitu algoritma penjadwalan *Shortest Expected Delay* (SED) menghasilkan nilai *response time* sebesar 0,1028 detik dan nilai *throughput* rata-rata sebesar 27.297,6 bps.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk pengembangan pada penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Jika ada penelitian lebih lanjut yang bertopik sama, bisa dicoba menggunakan fitur *keepalived* pada *load balancer* untuk mengetahui proses pembagian *request* saat ada pengurangan jumlah *database server* ditengah proses.
2. Untuk perkembangan dan hasil lebih baik, implementasi *load balancing* pada *database cluster* dengan topologi *Tunneling*, ada baiknya menambah jumlah *client* yang terhubung untuk melakukan *request* sebagai penyedia layanan.
3. Jika ada penelitian lebih lanjut yang bertopik sama, bisa coba menggunakan *load balance* metode *direct routing*. Secara teoritis, metode ini memiliki *response time* lebih rendah.

